

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

## PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1040123-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601852-01052026215338

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bprbaliartha@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-05-01 21:53:38



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
I PUTU DARMAWAN	BR. TANGGAHAN PEKEN, DS. SULAHAN, KEC. SUSUT, KAB. BANGLI	110	28-03-2024	28-03-2027	S-95/KO.181/2024	11-02-2024	Ya	20-12-2026
NI WAYAN RUSTINI	JL. BHAYANGKARA NO. 14, AMLAPURA	120	28-03-2024	28-03-2027	S-95/KO.181/2024	11-02-2024	Ya	13-05-2027
I MADE SUMATRA	JL. YUDISTIRA 22 B, DENPASAR	210	28-03-2024	28-03-2027	S-95/KO.181/2024	11-02-2024	Ya	27-10-2028
TOKAN	JL. LETDA WINDA NO. 11, DENPASAR	220	28-03-2024	28-03-2027	S-95/KO.181/2024	11-02-2024	Ya	12-07-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	31-12-1987	UNIVERSITAS MAHASARASWATI	SERTIFIKASI	20-12-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO				00	2	
03	31-08-1987	UNIVERSITAS UDAYANA	SERTIFIKASI	13-05-2022	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO				00	1	
03	01-12-1985	UNIVERSITAS UDAYANA	SERTIFIKASI	27-10-2023	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	01	01	01			1
03	31-12-2000	UNIVERSITAS UDAYANA	SERTIFIKASI	12-07-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	02	02	02			1

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
NI KOMANG ARDIANI	Jl. Untung Surapati. Lingk. Galiran Kaler, Kel. Subagan, Karangasem	00	00	02	00	00	11-04-2018	003/SDM/SK.DIR /IV/2018	11-04-2018
I WAYAN SUJANA	Br. Dinas Tumbu Kaler, Ds. Tumbu, Karangasem	00	00	00	00	02	29-07-2019	002/SDM/SK.DIR /VII/2019	01-01-2018
I GUSTI AGUNG AYU CITRA DEWI	Br. Dinas Tegallinggah, Ds. Tegallinggah, Karangasem	00	00	00	00	02	02-09-2019	004/SDM/SK.DIR /IX/2019	02-09-2019

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI	JAKARTA	02	01	3.966.500.000	79,33	KOPKAR BANK YUDHA BHAKTI
KUD SEDANA MURTI	KECAMATAN MANGGIS KARANGASEM	02	02	166.750.000	3,34	
KUD RENDANG	KECAMATAN RENDANG KARANGASEM	02	02	166.750.000	3,34	
KUD KARANGASEM	KECAMATAN KARANGASEM	02	02	166.750.000	3,34	
KUD SELAT	KECAMATAN SELAT KARANGASEM	02	02	166.750.000	3,34	
KUD BEBANDEM	KECAMATAN BEBANDEM KARANGASEM	02	02	166.750.000	3,34	
KUD SIDEMEN	KECAMATAN SIDEMEN KARANGASEM	02	02	83.250.000	1,66	
KOPERASI KONSUMEN MITRA BHAKTI LESTARI	PONDOK GEDE PLAZA, BLOK G NO. 27, PONDOK GEDE BEKASI, JAWA BARAT	02	02	83.250.000	1,66	
KUD SARI BUMI	KECAMATAN KUBU KARANGASEM	02	02	33.250.000	0,65	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	316
Tanggal akta pendirian	17-07-1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	08
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15-07-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0043936.AH.01.02 Tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	19-07-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	09-06-1993
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Jendral Sudirman 112 Amlapura, Karangasem, Prov. Bali

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	3.508.445.185
Beban Operasional	3.008.462.740
Pendapatan Non Operasional	19.186.103
Beban Non Operasional	44.466.339
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	474.702.209
Taksiran Pajak Penghasilan	58.703.480
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	415.998.729

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	10.186.382.484		0		0	10.186.382.484
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	86.151.085	0	0	0	0	86.151.085
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	12.193.027.952	997.636.614	41.874.015	112.754.522	1.013.652.059	14.358.945.162
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	22.465.561.521	997.636.614	41.874.015	112.754.522	1.013.652.059	24.631.478.731

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,69
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	6,50
Non Performing Loan (NPL) Gross	7,92

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,95
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,74
Net Interest Margin (NIM)	11,11
Loan to Deposit Ratio (LDR)	59,62
<i>Cash Ratio</i>	13,05

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL mengalami penurunan dari tahun 2024 dibandingkan tahun 2025 karena adanya peningkatan jumlah kredit yang diberikan dan adanya beberapa penyelesaian kredit macet pada tahun 2025.
Langkah Penyelesaian	Strategi penurunan NPL : Adanya NPL yang tinggi menyebabkan harus melakukan usaha yang lebih intensif agar NPL cepat turun, beberapa tindakan yang diambil dalam mencegah dan menurunkan NPL adalah : Melakukan penagihan secara intensif dan pendekatan kepada debitur yang pembayaran tidak sesuai dengan jadwal pembayaran. Melakukan pendekatan dan penjualan jaminan secara bersama bagi debitur yang tidak mampu membayar. Melakukan lelang jaminan bagi debitur macet.



## **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

### **1. Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan perseroan adalah dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, yaitu untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- Menyalurkan / memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat.

### **2. Informasi lain :**

- Transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

Tidak ada transaksi tunai dengan nilai  $\geq$  Rp. 500.000.000,- yang dilaporkan kepada PPATK

### **3. Kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik**

- Rencana Merger 3 BPR Mitra Group Wilayah Bali yang sedang dalam proses di OJK sedangkan batas waktu sesuai POJK No. 7 Tahun 2024 adalah pada akhir April 2026.



## **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

### Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR, termasuk informasi mengenai manajemen risiko :

#### Strategi Penghimpunan dana al :

- Mengintensifkan pemungutan tabungan dengan jemput bola dan mengadakan undian tabungan hadiah bersama BPR Mitra Group wilayah Bali
- Kerjasama dengan Marketing freelance
- Mencari dana antar bank

#### Strategi Penyaluran Dana / Kredit al :

- Mengupayakan penyaluran kredit kepada calon debitur yang potensial secara selektif serta dengan prinsip kehati-hatian.
- Memberikan kredit kepada guru PNS yang telah bersertifikasi
- Memberikan kredit KTA (Kredit Tanpa Agunan) untuk nasabah penabung rutin yang memiliki usaha kecil menengah (pedagang dipasar)
- Memberikan kredit Jasa Pelayanan (Jaspel) kepada tenaga medis di Puskesmas atau rumah sakit.
- Mengupayakan agunan kredit yang cukup memadai dan mengcover serta jaminan tanah dengan lokasi yang marketable
- Mengadakan pengawasan dan pembinaan terhadap debitur untuk menghindari penyalahgunaan kredit dan memastikan pembayaran angsuran tiap bulan lancar.

## **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR mengacu kepada SE OJK No. 1/SEOJK.03/2019, berfungsi untuk memastikan seluruh Risiko yang dihadapi BPR diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan cepat. Saat ini BPR memiliki modal inti kurang dari Rp. 15 M, mempunyai kewajiban menerapkan Manajemen Risiko paling sedikit untuk Risiko kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas. Laporan Profil Risiko BPR telah disampaikan secara rutin setiap semester kepada OJK.

### 1. Risiko Operasional

Dari hasil penilaian tingkat risiko inheren untuk risiko operasional adalah dengan hasil Rendah. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ini antara lain adalah adanya pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap risiko operasional telah berjalan efektif, kualitas dan kuantitas SDM BPR memadai, tidak terdapat indikasi fraud selama periode pelaporan.

### 2. Risiko Kredit

Hasil penilaian tingkat Risiko inheren untuk risiko kredit adalah Sedang, hal ini disebabkan karena dari kategori penilaian terhadap Risiko kredit ada beberapa hasilnya yang cukup signifikan terhadap risiko seperti antara lain, jumlah NPL, tingginya prosentase Kredit Kualitas Rendah (KKR). Untuk meminimalkan terhadap risiko kredit telah diambil langkah-langkah antara lain sebelum kredit cair dengan melakukan analisa yang baik terhadap kemampuan Calon Debitur dan pemenuhan persyaratan terhadap kredit sehingga bisa cair. Pasca kredit cair dengan melakukan monitor terhadap usaha debitur dan melakukan pencegahan kredit menjadi NPL dengan melakukan penagihan secara intensif, pendekatan secara kekeluargaan kepada debitur dan melakukan penjualan jaminan secara bersama-sama, serta mengajukan lelang jaminan.

### 3. Risiko kepatuhan

Hasil penilaian terhadap tingkat Risiko Inheren Kepatuhan adalah dengan hasil Sangat Rendah, hal ini

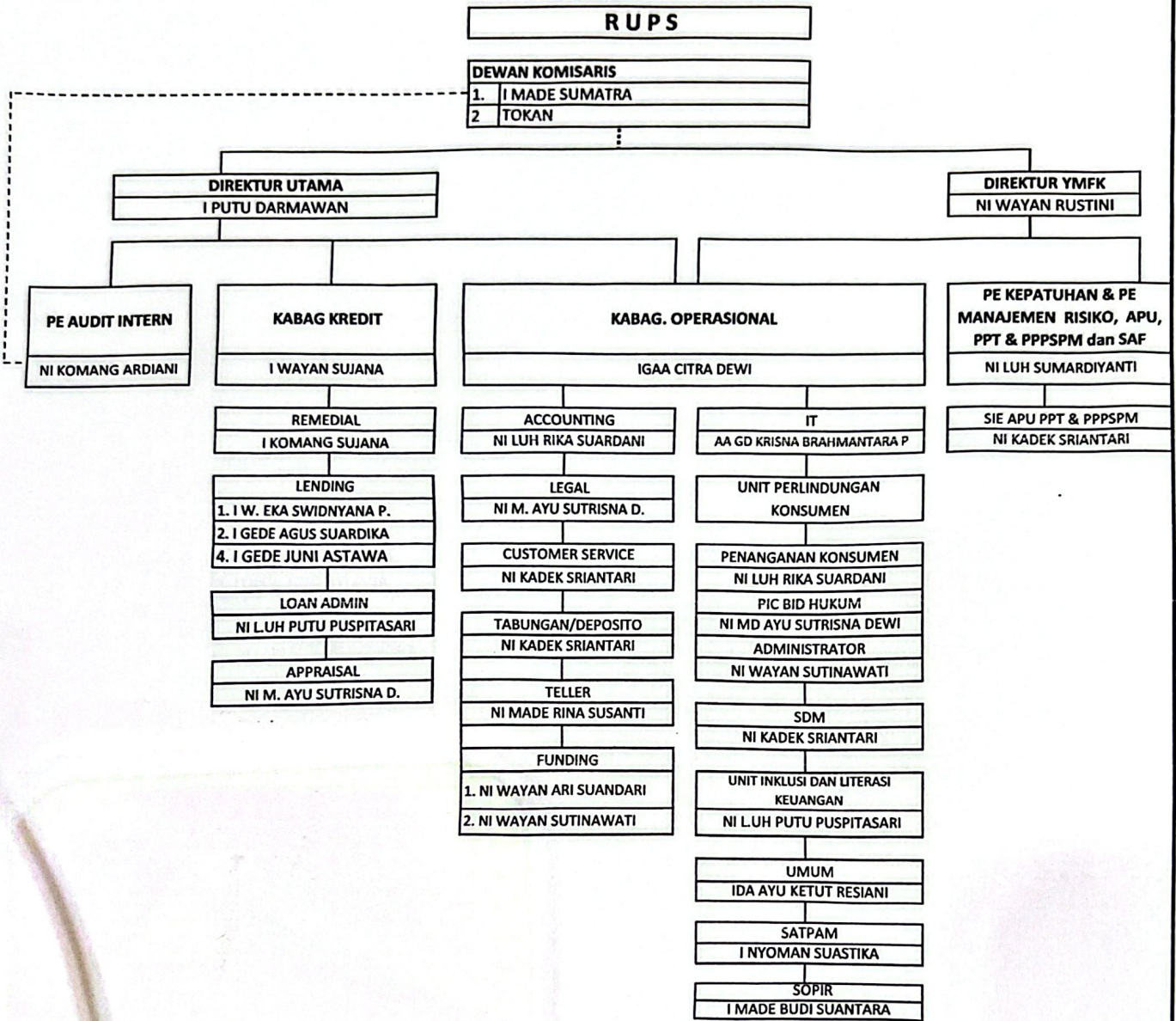


sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain adalah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang sesuai dengan skala usaha, kompleksitas bisnis, kecukupan SDM dan visi misi BPR, BPR telah mengevaluasi prosedur manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan melaksanakannya dalam setiap aktifitas fungsional secara konsisten, Direksi telah mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh jenjang organisasi BPR.

#### 4. Risiko Likuiditas

Hasil penilaian terhadap tingkat Risiko Inheren likuiditas adalah Rendah, hal ini sesuai dengan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas diantaranya adalah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko likuiditas yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko likuiditas terhadap kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas yang paling sedikit meliputi penilaian struktur simpanan, seluruh arus kas masuk dan keluar termasuk kebutuhan pendanaan, kemampuan BPR memperoleh likuiditas dan aset likuid yang dapat dikonversikan khususnya dalam kondisi krisis. Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan dengan memadai dan cukup konsisten.

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**



Amlapura, 02 Desember 2025  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI






I PUTU DARMAWAN      NI WAYAN RUSTINI  
 Direktur Utama      Direktur YMFK

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Bali Mandiri	Tabungan Bali Mandiri merupakan produk simpanan masyarakat dalam rupiah yang dapat diambil setiap saat yang dimiliki sebagai produk dasar BPR.
01	01	Tabungan Unggul	Tabungan Unggul adalah tabungan yang dimiliki oleh BPR dengan suku bunga lebih tinggi dari pada Tabungan Bali Mandiri
01	01	Tabungan Arisan Mitra Dshsyat	Tabungan Arisan Mitra Dshsyat adalah tabungan berjangka berhadiah yang dapat ditarik setelah jangka waktu 1 tahun dan setiap bulannya melakukan setoran sebesar Rp. 200.000,- per rekening tabungan
01	01	Tabungan Simpel	Tabungan Simpel adalah tabungan yang dimiliki BPR untuk simpanan pelajar
01	01	Deposito Berjangka	Deposito merupakan dana simpanan masyarakat dalam rupiah dalam jangka waktu tertentu yaitu dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit merupakan penyaluran dana BPR kepada masyarakat potensi untuk modal kerja/usaha
02	01	Kredit Investasi	Kredit merupakan penyaluran dana BPR kepada masyarakat potensi jenis penggunaan untuk investasi
02	01	Kredit Konsumtif	Kredit merupakan penyaluran dana BPR kepada masyarakat potensi jenis penggunaan untuk konsumtif



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: [bprmitrabaliarthamandiri.com](http://bprmitrabaliarthamandiri.com), Email: [bprbaliartha@yahoo.com](mailto:bprbaliartha@yahoo.com)

---

## **Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional**

Teknologi Informasi

- Aplikasi pembukuan sudah menggunakan Core Banking System dari NBP (NBP Sys)
- Aplikasi ini mulai digunakan bulan Maret 2018
- Vendornya PT. Nusantara Bona Pasogit, Jakarta

## **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Sistem Keamanan Core Banking System (NBP Sys)



## Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri dibandingkan tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Realisaisi Desember 2024</b>	<b>Realisaisi Desember 2025</b>	<b>Pertumbuhan</b>
a. ABA	11,330,704,842	10,186,382,484	-10.10%
b. Dana Pihak Ketiga			
- Tabungan	6,953,808,165	7,653,507,310	10.06%
- Deposito	9,581,000,000	9,926,000,000	3.60%
c. Kredit yang diberikan	12,164,463,533	14,771,019,369	21.43%
d. Laba/Rugi	559,476,402	474,702,209	-15.15%
e. Asset	24,261,304,556	25,111,084,516	3.50%
f. Modal disetor	5,000,000,000	5,000,000,000	0.00%

Target pasar PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri adalah dengan mengoptimalkan pemasaran produk-produk BPR kepada pedagang untuk KTA dan Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap serta Kredit Profesi Guru dan Kredit Jaspel bagi Karyawan Rumah Sakit & Puskesmas.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI	-8.453581,115.601820	JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112	SUBAGAN/KARANG ASEM	7208	80813	I PUTU DARMAWAN	(0363) 21309

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	9	1	3	0	0	0	3	1	2	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					6	0	8	1	1	3

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI	APEX BPR	APEX BPR adalah kegiatan pengayoman dari Bank (BPD Bali) kepada Anggota (BPR di wilayah Prov Bali yang telah mendaftarkan diri serta memenuhi seluruh persyaratan untuk menjadi anggota Apex BPR) dengan melakukan kegiatan atau peran dalam penyatuan/pengumpulan dana, pemberian bantuan keuangan, dan dukungan teknis sebagaimana ruang lingkup dalam Perjanjian Kerjasama.	21-08-2024

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	1
3. Lainnya	11
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	13
2. Pegawai Tidak Tetap	6
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	12
4. D3	2
5. SMA	5
6. Lainnya	0
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	8
2. Perempuan	11
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	7
3. Usia 36-45 tahun	5
4. Usia 46-55 tahun	4
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Kebijakan Pembentukan CKPN bagi BPR	06-01-2025	02	01	8	Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN bagi BPR
Pelatihan Pengembangan SDM	17-01-2025	02	01	1	HR Gathering Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru
Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL	20-01-2025	02	01	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
Pelatihan Aplikasi Digital Si-PIPKU	21-01-2025	02	01	2	Pelatihan Aplikasi Digital Si-PIPKU
Sosialisasi Transaksi Perbankan	23-01-2025	02	01	1	Webinar Wholesale Transaction Banking (Bank BNI)
Sosialisasi Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai Standar Akuntansi SAK-EP	04-01-2025	02	02	1	Perihal Penyampaian Kebijakan Pembentukan CKPN Sesuai Standar Akuntansi SAK-EP
Sosialisasi kebijakan pembentukan CKPN dengan OJK	09-01-2025	02	02	1	Hasil pembahasan kebijakan pembentukan CKPN dengan OJK
Sosialisasi POJK Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan	30-01-2025	02	01	1	Workshop Pelaporan Rencana & Realisasi Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3&4	06-02-2025	02	03	1	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3&4
Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3&4	07-02-2025	02	03	1	Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3&4
Sosialisasi Kredit	10-02-2025	02	01	6	Webinar kredit Auto Loan/KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)
Sosialisasi Legal	19-02-2025	02	01	2	Webinar legal forum BPR/BPRS 2025: Q40 Vadis Huku Kredit Perbankan sebagai lex specialis
Sosialisasi Kebijakan Perpajakan jangka waktu AYDA sebagaimana pasal 40 Ayat (6) peraturan otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1 Thun 2024 Tentang Kualitas Aset BPR	26-02-2025	02	02	1	Penyampaian Kebijakan Perpajakan jangka waktu AYDA sebagaimana pasal 40 Ayat (6) peraturan otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1 Thun 2024 Tentang Kualitas Aset BPR
Sosialisasi fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan	03-03-2025	02	03	1	Undangan penguatan fungsi GRC : Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan
Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Tahunan	05-03-2025	02	01	1	Undangan Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) dan Sip-web

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Kredit	07-03-2025	02	01	1	Webinar Hukum : Istri batalkan perjanjian Kredit
Sosialisasi Tata Kelola	17-03-2025	02	03	1	Sosialisasi Tata Kelola
Sosialisasi SEOJK	17-03-2025	02	03	1	Sosialisasi SEOJK tentang kewajiban penyediaan modal minimum & pemenuhan modal inti BPR (SEOJK KPMM BPR)
Sosialisasi LPS	19-03-2025	02	03	1	Kewajiban penyampaian laporan data SCV
Pelatihan BPR Mitra Grup	13-04-2025	01	01	18	Pelatihan Pelindungan Konsumen & Market Conduct
Sosialisasi Inovatif	24-03-2025	02	03	1	Inovasi dan Design Thinking
Sosialisasi Sales Master Class	15-04-2025	02	03	1	Sales Master Class
Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15-04-2025	02	01	2	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank Sesuai Peraturan LPS	16-04-2025	02	03	2	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank Sesuai Peraturan LPS
Sosialisasi Gencarkan	16-04-2025	02	01	2	Laporan Capaian Program Gencarkan Tahun 2024 & Sosialisasi Literasi Keuangan Tahun 2025
Sosialisasi Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	22-04-2025	02	01	1	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025
Sosialisasi Diorama Keuangan	03-06-2025	02	01	1	Kegiatan Bedah Buku Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia Ojk Institute Tahun 2025
Sosialisasi Program Financial Literacy Award dan Financial Literacy Academy 2025	11-06-2025	02	01	1	Sosialisasi Program Financial Literacy Award dan Financial Literacy Academy 2025
Sosialisasi Sipeduli Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19-06-2025	02	01	1	Undangan Sosialisasi Sipeduli Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
Sosialisasi Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS Yang Tangguh	24-05-2025	02	03	2	Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS Yang Tangguh
Sosialisasi	03-07-2025	02	01	1	Agentic AI In Finance: A New Era Of Autonomous Deecision Making

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Sistem nformasi Penerapan Kepatuhan	16-07-2025	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem nformasi Penerapan Kepatuhan)versi 2 sesuai SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bai BPR/BPRS
Sosialisasi Kredit	24-07-2025	02	03	2	Focus Group Discussion (FGD) Kredit Sindikasi
Sosialisasi Riset Ojk th 2025	21-04-2025	02	02	1	Webinar Idea Talks Riset Ojk Institute Volume 7 Tahun 2025
Sosialisasi Kredit	14-05-2025	02	01	1	Legal Review: Perjanjian Kredit
Sosialisasi Pengembangan SDM	15-07-2025	02	03	1	3 In 1 Selling Skill
Sosialisasi Pengembangan SDM	12-06-2025	02	02	1	Interpersonal Skill
Sosialisasi Perpajakan	15-08-2025	02	01	1	Focus Group Discussion (FGD) Perpajakan
Sosialisasi Pengembangan SDM	14-08-2025	02	01	1	Customer Relation Management
Sosialisasi Kegiatan Risk And Governanace Summit (RGS) 2025	19-08-2025	02	03	1	Kegiatan Risk And Governanace Summit (RGS) 2025
Sosialisasi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR	27-08-2025	02	03	1	Workshop Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR
Sosialisasi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR	28-08-2025	02	03	1	Workshop Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR
Sosialisasi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR	29-08-2025	02	03	1	Workshop Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR
Sosialisasi PPATK	22-08-2025	02	01	2	Undangan Sosialisasi PPATK
Sosialisasi IT	12-09-2025	02	01	1	Cyber Security
Sosialisasi Ketentuan POJK	12-09-2025	02	01	1	Focus Group Discussion (FGD) Ketentuan POJK No. 22 Tahun 2023
Sosialisasi Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan	09-10-2025	02	01	2	Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan
Seminar ERM Praticce Sharing di Daerah Bali	09-10-2025	02	02	1	Seminar ERM Praticce Sharing di Daerah Bali
Pelatihan BPR Mitra Grup	11-10-2025	01	01	22	Pelatihan APU PPT & PPPSPM

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Pengembangan Dan Penguatan Model Bisnis Dan Awareness Teknologi Informasi (TI)	14-10-2025	02	01		1 FGD Pengembangan Dan Penguatan Model Bisnis Dan Awareness Teknologi Informasi (TI)
Sosialisasi Pengembangan Dan Penguatan Model Bisnis Dan Awareness Teknologi Informasi (TI)	15-10-2025	02	01		1 FGD Pengembangan Dan Penguatan Model Bisnis Dan Awareness Teknologi Informasi (TI)
Sosialisasi Capacity Building Dengan Materi Transformational Leadership and Decision Making	15-10-2025	02	02		2 Gathering & Capacity Building Dengan Materi Transformational Leadership and Decision Making
Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025	17-10-2025	02	01		2 Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan Dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup	22-10-2025	02	03		2 Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan Dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup
Sosialisasi Layanan Lelang	23-10-2025	02	01		1 Sosialisasi Layanan Lelang
Training LPS	28-10-2025	02	02		1 FGD Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi SDM BPR/BPRS
Sosialisasi dan Evaluasi Persiapan Penggunaan Core Banking System (CBS Dots Atas Proses Konsolidasi BPR Mitra Grup dan PT BPR Mitra Sejahtera Lestari)	25-10-2025	01	02		3 Sosialisasi dan Evaluasi Persiapan Penggunaan Core Banking System (CBS Dots Atas Proses Konsolidasi BPR Mitra Grup dan PT BPR Mitra Sejahtera Lestari)
Sosialisasi dan Evaluasi Persiapan Penggunaan Core Banking System (CBS Dots Atas Proses Konsolidasi BPR Mitra Grup dan PT BPR Mitra Sejahtera Lestari)	26-10-2025	01	02		3 Sosialisasi dan Evaluasi Persiapan Penggunaan Core Banking System (CBS Dots Atas Proses Konsolidasi BPR Mitra Grup dan PT BPR Mitra Sejahtera Lestari)
Sosialisasi Spesial BPR 2025 Bikin Lapbul Lebih Cepat, Mudah dan Sesuai Regulasi	30-10-2025	02	03		1 Talkshow Spesial BPR 2025 Bikin Lapbul Lebih Cepat, Mudah dan Sesuai Regulasi
Sosialisasi Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan	30-10-2025	02	01		2 Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (Sipeduli) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan
Sosialisasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS	03-11-2025	02	01		1 Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06-11-2025	02	01	3	Sosialisasi Apolo Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Sosialisasi SEOJK	05-12-2025	02	03	1	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 Tentang Rencana Bisnis dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan
Pelatihan Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan BPR	11-12-2025	02	01	1	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS Untuk Menyusun & Menyampaikan Lap Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II
Sharing Session Perkreditan	15-12-2025	02	01	6	Sharing Session Perkreditan
Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025	23-12-2025	02	01	2	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
Pelatihan BPR Mitra Grup Strategi Anti Fraud	25-12-2025	01	01	20	Pelatihan Strategi Anti Fraud
Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi	30-12-2025	02	01	1	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	100.718.100	110.758.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	10.186.382.484	11.330.704.842
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	14.445.096.247	12.383.622.614
-/- Provisi Belum Diamortisasi	0	219.023.382
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	135.699
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	264.552.526	51.678.173
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	70.380.000	89.859.322
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	628.443.050	609.820.050
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	527.891.488	481.013.565
Aset Tidak Berwujud	128.249.876	128.249.876
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	121.432.138	109.744.642
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	465.690.911	469.885.213
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.111.084.516</b>	<b>24.261.304.556</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	40.566.123	36.795.301
Simpanan		
a. Tabungan	7.653.507.310	6.953.808.165
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	9.926.000.000	9.581.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	86.898.985	46.932.426

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	165.869.645	430.524.940
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>17.872.842.063</b>	<b>17.049.060.832</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	10.000.000.000	10.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	822.243.724	652.767.322
b. Tahun Berjalan	415.998.729	559.476.402
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.238.242.453</b>	<b>7.212.243.724</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	3.508.445.185	3.878.709.641
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	9.076.677	9.955.477
Tabungan	18.858.529	18.229.607
Deposito	394.875.010	432.881.736
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.725.356.057	2.913.874.749
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	157.587.931	122.331.371
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	1.179.697	722.977
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	4.000.000
e Pemulihan CKPN	27.799.545	85.149.993
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	2.856.818
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	173.711.739	288.706.913
<b>Beban Operasional</b>	<b>3.008.462.740</b>	<b>3.200.139.923</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	137.892.032	120.215.263
ii. Deposito	479.748.963	532.357.934
iii. Simpanan dari bank lain	1.283.577	670.723
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	32.693.008	33.004.725
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	240.673.898	152.993.579
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	63.550.055	64.013.310
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.320.033.422	1.301.187.017
ii. Honorarium	107.592.000	107.592.000
iii. Lainnya	181.388.715	370.958.160
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	50.792.017	78.600.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	92.222.220	89.814.810
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	47.300.835	43.227.241
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.687.496	11.687.496
f Beban Premi Asuransi	8.111.787	9.452.377
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	25.334.500	25.222.168
h Beban Barang dan Jasa	171.649.875	176.800.426
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	4.273.200	3.772.300
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	48.883.627
e Kerugian penurunan nilai AYDA	19.479.322	0
f Lainnya	12.755.818	29.686.767
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>499.982.445</b>	<b>678.569.718</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>19.186.103</b>	<b>30.852.479</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	14.000.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	19.186.103	16.852.479
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>44.466.339</b>	<b>58.009.005</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	44.466.339	58.009.005
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	(25.280.236)	(27.156.526)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	474.702.209	651.413.192
Taksiran Pajak Penghasilan	58.703.480	91.936.790
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	415.998.729	559.476.402
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	912.022.206	946.068.839
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	754.656.672	754.656.672
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	800.876.086	809.472.684

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	5.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	5.000.000.000	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	5.000.000.000	0	0	0	0

Form B.04.00  
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.000.000.000	652.767.322	6.652.767.322
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	559.476.402	559.476.402
0	0	0	0	0
0	0	1.000.000.000	1.212.243.724	7.212.243.724
0	0	0	(390.000.000)	(390.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	416.051.956	416.051.956
0	0	0	0	0
0	0	1.000.000.000	1.238.295.680	7.238.295.680

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	3.148.166.273	3.374.941.570
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	157.587.930	122.331.370
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	201.127.689	378.579.883
Pembayaran beban bunga	(651.617.580)	(686.248.645)
Beban gaji dan tunjangan	(1.609.014.137)	(1.779.737.177)
Beban umum dan administrasi	(474.921.980)	(517.681.690)
Beban operasional lainnya	(272.909.038)	(182.680.340)
Pendapatan non operasional lainnya	19.186.103	33.709.297
Beban non operasional lainnya	(44.466.339)	(106.892.630)
Pembayaran pajak penghasilan	(58.650.253)	(69.995.351)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	1.835.199.743	(1.174.420.452)
Kredit yang diberikan	(2.387.396.755)	(331.028.460)
Agunan yang diambil alih	19.479.322	742.946.322
Aset lain-lain	(47.284.063)	(4.753.830)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	3.770.822	3.827.556
Tabungan	699.699.145	791.373.062
Deposito	345.000.000	(428.000.000)
Simpanan dari bank lain	39.966.559	27.820.032
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(133.375.478)	86.727.000
Liabilitas lain-lain	(127.333.044)	208.541.522
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	662.214.919	489.359.039
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	18.623.000	(1.850.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	18.623.000	(1.850.000)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	680.837.919	487.509.039
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	961.207.892	473.698.853
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	1.642.045.811	961.207.892

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	01-01-2025	31-12-2024
<b>ASET</b>				
Kas	5	100.718.100	110.758.100	110.758.100
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 6	10.186.382.484	11.330.704.842	11.330.704.842
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4n, 7	14.445.096.247	12.164.463.533	12.164.463.533
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(264.552.526)	(51.678.167)	(51.678.173)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 8	70.380.000	89.859.322	89.859.322
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 4r, 9	628.443.050	609.820.050	609.820.050
Akumulasi Penyusutan -/-		(527.891.488)	(481.013.565)	(481.013.565)
Aset Tidak Berwujud	4i, 10	6.817.738	18.505.234	18.505.234
Aset Lain-lain	4j, 11	465.690.911	523.665.350	469.885.213
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25.111.084.516</b>	<b>24.315.084.699</b>	<b>24.261.304.556</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	12	40.566.123	36.795.301	36.795.301
Utang Bunga	4k, 13	56.963.966	40.846.845	40.846.845
Utang Pajak	4s, 14a	53.227	69.995.351	31.296.853
Simpanan :	4l, 4m, 15			
- Tabungan		7.653.507.310	6.953.808.165	6.953.808.165
- Deposito		9.926.000.000	9.581.000.000	9.581.000.000
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 16	86.898.985	46.932.426	46.932.426
Liabilitas Imbalan Kerja	4p, 17	4.000.000	137.375.478	137.375.478
Liabilitas Lain-lain	18	104.852.452	229.237.524	221.005.764
Jumlah Liabilitas		17.872.842.063	17.095.991.090	17.049.060.832
<b>EKUITAS</b>				
Modal Disetor	19	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba :	20			
- Cadangan Umum		1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
- Belum Ditentukan Tujuannya		1.238.242.453	1.219.093.609	1.212.243.724
Jumlah Ekuitas		7.238.242.453	7.219.093.609	7.212.243.724
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>25.111.084.516</b>	<b>24.315.084.699</b>	<b>24.261.304.556</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan




**I Putu Darmawan**  
Direktur Utama

**Ni Wayan Rustini**  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4o, 21	3.305.754.204	3.497.272.940
Beban Bunga	4o, 22	(651.617.580)	(686.248.645)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		2.654.136.624	2.811.024.295
Pendapatan Operasional Lainnya	23	202.690.982	378.579.883
Jumlah Pendapatan Operasional		2.856.827.605	3.189.604.179
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4b, 4c, 4d, 4e, 24	240.673.898	152.993.579
Beban Pemasaran	25	63.550.055	64.013.310
Beban Umum dan Administrasi	26	2.033.141.885	2.248.000.762
Jumlah Beban Operasional		2.337.365.838	2.465.007.651
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>519.461.767</b>	<b>724.596.528</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	27	19.186.103	33.709.297
Beban Non Operasional	28	(63.945.661)	(106.892.632)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(44.759.558)	(73.183.335)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>474.702.209</b>	<b>651.413.192</b>
Beban Pajak Penghasilan :	4s, 14b		
- Beban Pajak Penghasilan		(58.703.480)	(91.936.790)
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>415.998.729</b>	<b>559.476.402</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian (keuntungan) aktuarial		-	-
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>415.998.729</b>	<b>559.476.402</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**Putu Darmawan**  
Direktur Utama

**Ni Wayan Rustini**  
Direktur

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Belum Ditentukan Tujuannya</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo 1 Januari 2024	5,000,000,000	1,000,000,000	652,767,322	6,652,767,322
Laba Tahun Berjalan	-	-	559,476,402	559,476,402
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>1,212,243,724</b>	<b>7,212,243,724</b>
Mutasi Saldo Laba :				
- Deviden Tunai	-	-	(390,000,000)	(390,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	415,998,729	415,998,729
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>1,238,242,453</b>	<b>7,238,242,453</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>		
Laba Bersih Setelah Pajak	415,998,729	559,476,402
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	47,300,835	43,227,241
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(422,912)	(69,081,745)
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Kredit Yang Diberikan	212,874,353	(78,965,567)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	71,688,069	56,047,129
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	35,075,972	(10,725,465)
- Aset Tidak Berwujud	11,687,496	11,687,496
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Penempatan Pada Bank Lain	1,835,199,743	(1,174,420,452)
- Kredit Yang Diberikan	(2,387,396,755)	(331,028,460)
- Agunan yang Diambil Alih	19,479,322	742,946,322
- Aset Lain-lain	4,194,301	96,870,196
- Liabilitas Segera	3,770,822	3,827,556
- Utang Bunga	16,117,121	170,982
- Utang Pajak	(31,243,626)	31,263,880
- Simpanan :		
- Tabungan	699,699,145	791,373,062
- Deposito	345,000,000	(428,000,000)
- Simpanan dari Bank Lain	39,966,559	27,820,032
- Liabilitas Imbalan Kerja	(133,375,478)	86,727,000
- Liabilitas Lain-lain	(116,153,312)	130,143,429
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,089,460,385	489,359,039
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>		
Penambahan Aset Tetap	(20,073,000)	(71,900,000)
Pengurangan Aset Tetap	1,450,000	70,050,000
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(18,623,000)	(1,850,000)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>		
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(390,000,000)	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(390,000,000)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	680,837,385	487,509,039
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	961,207,892	473,698,853
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1,642,045,277</b>	<b>961,207,892</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari :</b>		
- Kas	100,718,100	110,758,100
- Giro Pada Bank Lain	1,541,327,177	850,449,792
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1,642,045,277</b>	<b>961,207,892</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

### 1. UMUM

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri** (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jln. Jendral Sudirman 112, Amlapura, Karangasem, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 316 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-665.HT.01.01.Th.1993 tanggal 2 Februari 1993.

Anggaran dasar Bank mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 15 Juli 2024 dihadapan Notaris Doktor Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0043936.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juli 2024.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri sebagai berikut :

- Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Nomor S-392/MK.17/1992.
- Ijin menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan surat keputusan Nomor Kep.089/KM.17/1993 tanggal 22 Mei 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Moneter
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 2107220040915 diterbitkan tanggal 21 Juli 2022.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas dari Pemerintah Kabupaten Karangasem Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu dengan Nomor 220416500023 tanggal 20 Mei 2015 berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2020.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor 01.512.584.2-904.000

### 2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 28 Maret 2024 dihadapan Notaris I Putu Deny Wiryanta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karangasem dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU-AH.01.09-0136590 tanggal 04 April 2024 perihal penetapan kembali susunan pengurus Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tuan I Made Sumatra
- Komisaris : Tuan Tokan
- Direktur Utama : Tuan I Putu Darmawan
- Direktur : Nyonya Ni Wayan Rustini \*)

\*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

### 3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan periode penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Bank.

# PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

### 4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

#### b. Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) pada akhir tahun yang telah diakui sebagai pendapatan akan tetapi masih belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

#### c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

##### i. Giro

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

##### ii. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

##### iii. Deposito

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap Bank yang sama.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**d. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Perhitungan suku bunga efektif, harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/ pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain :

1. *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti origination *fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee/ Provisi* Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee/ provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
2. Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/ pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk :

1. Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi (contoh: kredit yang bersifat *revolving* seperti kredit modal kerja, dan kredit dengan penyaluran secara bertahap dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak dapat ditentukan secara andal serta hanya memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit); dan
2. Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**e. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhinya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**e. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)**

Kriteria dalam melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur sebagai berikut :

1. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
2. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

1. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
  - (1) penurunan suku bunga kredit;
  - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
  - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
  - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
2. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Instrumen Keuangan**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Dasar pengaturan tentang instrumen keuangan dasar :

1. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
  - a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
  - b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
  - c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
  - d. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
  - f. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
3. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.
4. Bank menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya :
  - a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
  - b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Bank menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

5. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut :
  - a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
  - b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.
6. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

**Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

1. Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.
2. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.
3. Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, harus memperhatikan hal-hal berikut :
  - a. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu  
Evaluasi harus dilakukan secara periodik dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, yang antara lain mencakup :
    1. Periode evaluasi aset keuangan;
    2. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
    3. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
    4. Penilaian agunan/ jaminan;
    5. Pembentukan cadangan; dan
    6. Proses dokumentasi.
  - b. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
    1. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara ketentuan atau kebijakan dan judgment/ diskresi manajemen.
    2. Untuk membatasi judgment/ diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai.
  - c. Didukung dengan dokumentasi yang memadai
    1. Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.
    2. Memiliki standar pendokumentasian atas seluruh analisis, asumsi, estimasi, keputusan dan proses evaluasi. Beberapa jenis dokumentasi yang terkait dengan evaluasi penurunan nilai.
4. Identifikasi bukti objektif
  - a. Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis (*experience credit judgment*), informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan BPR.
  - b. Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

- c. Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

**Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai**

**1. Secara Individual**

Menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti :

- a. Kinerja debitur;
- b. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- c. Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- d. Ketersediaan garansi atau jaminan;
- e. Prospek usaha debitur di masa mendatang.

Frekuensi *rollover* kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

**2. Secara Kolektif**

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini :

- a. Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- b. Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- c. Lokasi geografis;
- d. Tipe jaminan;
- e. Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- f. Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

**Teknik Evaluasi Penurunan Nilai**

**1. Secara Individual**

**a. *Discounted cash flow***

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

**Teknik Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)**

- b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    1. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
    2. Menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan
    3. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
  - c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
2. Secara Kolektif
- a. Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok
  - b. Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
  - c. Bank dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

Pendekatan yang dapat digunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

1. *Probability of Default (PD)*  
*Probability of Default*, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.
2. *Loss Given Default (LGD)*  
*Loss Given Default* yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

**g. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
  - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**g. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)**

- b. Diluar pelepasan, wajib dilakukan oleh :
  1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
  2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
  - a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
  - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
  - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
  - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Golongan II	12.5%	8 Tahun
Komputer	25%	4 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
  - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
  - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
  - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknyanya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**l. Tabungan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

**m. Deposito Berjangka**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

**n. Pinjaman Yang Diterima**

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

**o. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tanggungan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**p. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tersebut, Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen BPR **masih belum** melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja tersebut diatas melalui Kantor Jasa Aktuaria, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) Nomor 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.42.746.728,- dan Rp.61.715.924,-.

**s. Pajak Penghasilan**

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pengakuan Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka mensyaratkan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, manajemen BPR **masih belum** melakukan perhitungan akuntansi pajak tangguhan, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

**5. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Kas	100,718,100	110,758,100
<b>Jumlah</b>	<b>100,718,100</b>	<b>110,758,100</b>

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Giro :		
- Bank Mandiri	1,421,324,693	658,526,827
- Bank Jabar Banten (BJB)	60,722,588	60,419,796
- Bank Negara Indonesia (BNI)	7,048,627	-
- Bank Permata	36,349,852	31,379,763
- Bank Oke Indonesia	15,881,417	100,123,406
Tabungan :		
- Bank Pembangunan Daerah Bali	460,700,584	798,062,360
- Bank Mandiri	38,448,932	38,505,793
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	4,838,022	3,744,172
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,944,127	1,903,448
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	121,685,615	50,549,062
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	6,807,868	7,077,170
- BPR Sri Artha Lestari	99,980,288	106,126,344
- BPR Sukawati Pancakanti	10,649,872	74,043,909
- BPR Sukawati Pancakanti (Arisanku)	-	100,242,792
Deposito :		
- Bank Pembangunan Daerah Bali (1 bulan)	100,000,000	100,000,000
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	600,000,000	400,000,000
- Bank Mayapada (1 bulan)	500,000,000	500,000,000
- BPR Urban Bali (1 bulan)	1,000,000,000	1,100,000,000
- BPR Mas Giri Wangi (1 Bulan)	300,000,000	300,000,000
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (1 Bulan)	-	500,000,000
- BPR Sukawati Pancakanti (1 Bulan)	1,000,000,000	1,000,000,000

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri (1 Bulan)	-	500,000,000
- BPR Indra Candra (1 Bulan)	800,000,000	800,000,000
- BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia (3 Bulan)	-	500,000,000
- BPR Danamaster Dewata (3 Bulan)	800,000,000	800,000,000
- BPR Suryajaya Kubutambahan (3 Bulan)	-	1,000,000,000
- BPR Mas Giri Wangi (3 Bulan)	800,000,000	800,000,000
- BPR Eka Ayu Artha Bhuwana (3 Bulan)	1,000,000,000	1,000,000,000
- BPR Siwi Sedana (3 Bulan)	1,000,000,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>10,186,382,484</b>	<b>11,330,704,842</b>

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dapat diklasifikasi sebagai berikut :

**a. Jenis Penggunaan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	2,787,476,572	2,371,059,937
- Kredit Investasi	4,058,585,682	2,783,943,061
- Kredit Konsumtif	7,924,957,115	7,228,619,616
Kredit yang Diberikan - Provisi	(290,711,451)	(219,023,381)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(35,211,672)	(135,699)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	14,445,096,247	12,164,463,533
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(264,552,526)	(51,678,173)
<b>Jumlah</b>	<b>14,180,543,721</b>	<b>12,112,785,360</b>

**b. Kolektibilitas**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	12,583,815,156	9,843,479,660
- Dalam Perhatian Khusus	1,016,611,116	1,341,575,002
- Kurang Lancar	41,874,015	-
- Diragukan	115,067,022	-
- Macet	1,013,652,060	1,198,567,952
Kredit yang Diberikan - Provisi	(290,711,451)	(219,023,381)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(35,211,672)	(135,699)
Jumlah	14,445,096,247	12,164,463,533
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(264,552,526)	(51,678,173)
<b>Jumlah</b>	<b>14,180,543,721</b>	<b>12,112,785,360</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**c. Hubungan Keterkaitan**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	86,151,085	61,998,279
- Pihak Tidak Terkait	14,684,868,284	12,321,624,335
Kredit yang Diberikan - Provisi	(290,711,451)	(219,023,381)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(35,211,672)	(135,699)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	14,445,096,247	12,164,463,533
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(264,552,526)	(51,678,173)
<b>Jumlah</b>	<b>14,180,543,721</b>	<b>12,112,785,360</b>

**d. Jangka Waktu**

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	15,500,000	333,229,565
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	263,061,805	288,013,922
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	805,969,750	1,219,993,724
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	1,147,896,812	929,918,120
- > 48 bulan	12,538,591,002	9,612,467,283
Kredit yang Diberikan - Provisi	(290,711,451)	(219,023,381)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(35,211,672)	(135,699)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	14,445,096,247	12,164,463,533
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penghapusan	(264,552,526)	(51,678,173)
<b>Jumlah</b>	<b>14,180,543,721</b>	<b>12,112,785,360</b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
a. - Suku Bunga KMK, KI, dan KK	18,00% - 30,00%	21,00% - 33,00%
- Kredit Karyawan	10% - 11%	13,25%
- Provisi Kredit	1% - 2%	1% - 2%
- Administrasi Kredit	0,5%	0,5% - 1%

b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.

c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.

d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 180 ( seratus delapan puluh ) bulan.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Agunan yang Diambilalih - Kurang dari 1 Tahun	70,380,000	89,859,322
<b>Jumlah</b>	<b>70,380,000</b>	<b>89,859,322</b>

**9. ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	54,673,000	7,080,000	-	61,753,000
Inventaris Kantor Golongan II	111,608,050	-	-	111,608,050
Komputer	186,519,000	12,993,000	1,450,000	198,062,000
Kendaraan	257,020,000	-	-	257,020,000
Jumlah Nilai Perolehan	609,820,050	20,073,000	1,450,000	628,443,050
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(39,100,497)	6,326,406	-	(45,426,903)
Inventaris Kantor Golongan II	(99,529,878)	2,268,120	-	(101,797,998)
Komputer	(169,714,824)	7,512,142	422,912	(176,804,054)
Kendaraan	(172,668,366)	31,194,167	-	(203,862,533)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(481,013,565)	47,300,835	422,912	(527,891,488)
<b>Nilai Buku</b>	<b>128,806,485</b>			<b>100,551,562</b>

	31-12-2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	59,098,000	11,250,000	15,675,000	54,673,000
Inventaris Kantor Golongan II	112,683,050	6,500,000	7,575,000	111,608,050
Komputer	174,769,000	14,150,000	2,400,000	186,519,000
Kendaraan	261,420,000	40,000,000	44,400,000	257,020,000
Jumlah Nilai Perolehan	607,970,050	71,900,000	70,050,000	609,820,050
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Inventaris Kantor Golongan I	(49,972,025)	4,803,469	15,674,997	(39,100,497)
Inventaris Kantor Golongan II	(104,886,674)	1,799,955	7,156,751	(99,529,878)

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

	31-12-2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
..... Lanjutan				
Komputer	(163,933,523)	7,631,301	1,850,000	(169,714,824)
Kendaraan	(188,075,847)	28,992,516	44,399,997	(172,668,366)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(506,868,069)	43,227,241	69,081,745	(481,013,565)
<b>Nilai Buku</b>	<b>101,101,981</b>			<b>128,806,485</b>

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.47.300.835,- dan Rp.43.227.241,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat Lampiran 1.

**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Aset Tidak Berwujud - Program Komputer	128,249,876	128,249,876
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(121,432,138)	(109,744,642)
<b>Jumlah</b>	<b>6,817,738</b>	<b>18,505,234</b>

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.11.687.496,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lihat Lampiran 2.

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Dibayar Dimuka :		
- Asuransi	2,116,510	2,754,468
- Sewa Gedung Kantor	99,074,081	191,296,301
- Jasa Audit Eksternal	-	6,859,800
Pendapatan Bunga Kredit :		
- Bunga Kredit Lancar	187,880,872	176,295,571
Cadangan Pendapatan Bunga :		
- Bunga Deposito Lancar	16,939,673	21,115,737
Uang Muka Lainnya	26,500,000	-
Piutang Lainnya	62,080,047	64,233,186
Uang Muka Merger	63,648,881	-
Persediaan Perangko dan Materai	190,000	320,000
Rekening PPOB	7,260,847	7,010,150
<b>Jumlah</b>	<b>465,690,911</b>	<b>469,885,213</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. LIABILITAS SEGERA**

Akun ini merupakan liabilitas segera, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Tabungan	1,919,143	1,749,601
PPh Pasal Pasal 4 Ayat 2 - Deposito	7,654,294	7,658,018
PPh Pasal 21	15,386,019	13,342,777
Titipan Notaris	6,418,750	4,500,000
Titipan Asuransi	4,428,352	4,275,448
Titipan Nasabah	150,000	-
Titipan Jamsostek	4,464,124	5,161,159
PPh Pasal 21 Komisi Lending dan Funding	100,396	108,298
PPh Pasal 23	45,045	-
<b>Jumlah</b>	<b>40,566,123</b>	<b>36,795,301</b>

**13. UTANG BUNGA**

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Simpanan :		
- Deposito - Bukan Bank	47,097,633	40,823,178
- Deposito - Jatuh Tempo	-	23,667
- Tabungan	9,866,333	-
<b>Jumlah</b>	<b>56,963,966</b>	<b>40,846,845</b>

**14. UTANG PAJAK**

**a. UTANG PAJAK**

Akun ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal 25 - Masa Desember	-	9,355,414
PPh Pasal 29 - Badan	53,227	21,941,439
<b>Jumlah</b>	<b>53,227</b>	<b>31,296,853</b>

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara laba rugi pajak penghasilan menurut komersial dengan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Periode Berjalan	474,702,209	651,413,192
Beda Permanen :		
- Beban Karyawan Lainnya	27,335,987	23,969,194
Berlanjut .....		

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG PAJAK (Lanjutan)**

**b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Beban Pesangon	86,500,000	-
- Beban Bonus	79,000,000	191,500,000
- Beban Rapat Kerja	18,425,800	15,603,620
- Beban Perayaan HUT	3,289,000	2,545,000
- Beban Olahraga/ Rekreasi	-	4,455,000
- Beban Pinjaman Bermasalah	5,185,000	9,826,680
- Beban Karangan Bunga	112,500	616,000
- Beban Entertainment/ Jamuan	918,300	-
- Beban Sumbangan	6,364,500	3,716,400
- Beban Promosi Lainnya	21,019,022	19,121,000
Beda Temporer :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	2,419,029	(476,193)
- Cadangan Beban Bonus	(191,602,781)	(86,500,000)
Penghasilan Kena Pajak	533,668,566	835,789,893
Pembulatan	533,668,000	835,789,000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Rp.835.789.000,- x 22% x 50%	-	91,936,790
- Rp.533.668.000,- x 22% x 50%	58,703,480	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Terutang</b>	<b>58,703,480</b>	<b>91,936,790</b>
Dikurangi :		
- PPh Pasal 25	(58,650,253)	(69,995,351)
<b>Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan</b>	<b>53,227</b>	<b>21,941,439</b>

**15. SIMPANAN**

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- Tabungan Mandiri	6,477,486,447	5,921,424,015
- Tabungan Unggul	138,743,185	181,322,224
- Tabungan Simpel	73,677,678	67,464,259
- Tabungan Arisan Mitra Dahsyat	963,600,000	783,597,667
Jumlah Tabungan	7,653,507,310	6,953,808,165
Lanjutan .....		

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. SIMPANAN (Lanjutan)**

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
<b>Deposito :</b>		
- 1 Bulan	1,808,000,000	1,858,000,000
- 3 Bulan	1,897,000,000	1,480,000,000
- 6 Bulan	4,136,000,000	4,016,000,000
- 12 Bulan	2,085,000,000	2,227,000,000
Jumlah Deposito	9,926,000,000	9,581,000,000
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>17,579,507,310</b>	<b>16,534,808,165</b>

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
<b>Tabungan :</b>		
- BPR Mitra Bali Jaya Mandiri	7,427,430	680,823
- BPR Mitra Bali Sriedana Mandiri	76,843,205	38,334,146
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,143,465	1,144,639
- BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	1,484,885	6,772,818
Jumlah	86,898,985	46,932,426

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Dana Pensiun	4,000,000	137,375,478
<b>Jumlah</b>	<b>4,000,000</b>	<b>137,375,478</b>

**18. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun Ini merupakan saldo liabilitas lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Biaya yang Masih Harus Dibayar	19,732,667	-
Cadangan Pendidikan	2,286,800	16,732,983
Cadangan Biaya Sosial	-	2,000,000
Cadangan Biaya Bonus	82,832,985	191,602,781
Kewajiban Lainnya	-	10,670,000
<b>Jumlah</b>	<b>104,852,452</b>	<b>221,005,764</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

---

---

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL DISETOR**

Anggaran Dasar mengalami perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 02 tanggal 08 Desember 2023 dihadapan Notaris I Putu Deny Wiryanta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karangasem dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0197889 tanggal 19 Desember 2023 dan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-84/KR.1812/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Pencatatan Perubahan Kepemilikan Saham Bank.

Modal Dasar Perseroan sebesar Rp.15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 15.000.000 (Lima Belas Juta) lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 5.000.000 (Lima Juta) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

31-12-2024 dan 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	3,966,500	79.33%	3,966,500,000
KUD Selat	166,750	3.34%	166,750,000
KUD Bebandem	166,750	3.34%	166,750,000
KUD Karangasem	166,750	3.34%	166,750,000
KUD Rendang	166,750	3.34%	166,750,000
KUD Sedana Murti	166,750	3.34%	166,750,000
Koperasi Konsumen Mitra Bhakti Lestari	83,250	1.67%	83,250,000
KUD Sidemen	83,250	1.67%	83,250,000
KUD Sari Bumi	33,250	0.67%	33,250,000
<b>Jumlah</b>	<b>5,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>5,000,000,000</b>

**20. SALDO LABA**

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum	1,000,000,000	1,000,000,000
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	1,212,243,724	652,767,322
Mutasi Saldo Laba :		
- Deviden Tunai	(390,000,000)	-
Laba Tahun Berjalan	415,998,729	559,476,402
<b>Jumlah</b>	<b>2,238,242,453</b>	<b>2,212,243,724</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Jasa Giro	9,076,677	9,955,477
- Tabungan	18,858,529	18,229,607
- Deposito	394,875,010	432,881,736
<b>Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan</b>		
Bunga Kontraktual :		
- Bunga Kredit Lancar	2,588,310,698	2,181,383,073
- Bunga Kredit Kurang Lancar	72,225,483	111,868,186
- Bunga Kredit Diragukan	36,553,209	7,137,684
- Bunga Kredit Macet	28,266,667	613,485,806
Pendapatan Amortisasi Provisi dan Administrasi	157,587,931	122,331,371
<b>Jumlah</b>	<b>3,305,754,204</b>	<b>3,497,272,940</b>

**22. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tabungan :		
- Bank Lain	1,283,577	670,723
- Bukan Bank	137,892,032	120,215,263
Deposito :		
- Bukan Bank	479,748,963	532,357,934
Beban Premi LPS	32,693,008	33,004,725
<b>Jumlah</b>	<b>651,617,580</b>	<b>686,248,645</b>

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Pokok Hapus Buku	-	4,000,000
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	27,799,545	85,149,993
Pendapatan Taksasi Kredit	2,920,000	2,590,000
Pendapatan Denda Kredit	135,792,797	252,229,161
Pendapatan Break Deposito	720,000	1,500,000
Pendapatan Selisih Kas Teller Pembulatan	53,248	25,136
Pendapatan Administrasi Tabungan	30,068,000	30,434,000

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
Pendapatan Penutupan Tabungan	3,664,027	1,598,616
Pendapatan Fee PPOB	1,179,697	722,977
Pendapatan Operasional Lainnya	493,667	330,000
<b>Jumlah</b>	<b>202,690,982</b>	<b>378,579,883</b>

**24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN ASET**

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan aset untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset :		
- Kredit Yang Diberikan	240,673,898	152,993,579
<b>Jumlah</b>	<b>240,673,898</b>	<b>152,993,579</b>

**25. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Pemasaran Iklan/ Reklame	4,355,000	2,650,000
Beban Kalender	1,710,000	1,656,000
Beban Promosi - Komisi Deposito	36,466,033	40,586,310
Beban Promosi Lainnya	21,019,022	19,121,000
<b>Jumlah</b>	<b>63,550,055</b>	<b>64,013,310</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Honorarium Komisararis	107,592,000	107,592,000
- Honorarium Direksi	266,229,000	265,714,500
- Beban Gaji Karyawan	482,996,329	391,117,717
- Beban Honorarium Lainnya	42,927,458	53,014,050

Berlanjut .....

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Beban Tunjangan Jabatan Karyawan	55,966,667	52,596,429
- Beban Karyawan Lainnya	27,335,987	23,969,194
- Beban Tunjangan Transport	73,804,200	89,501,200
- Beban Tunjangan Makan	92,102,000	114,422,000
- Beban Tunjangan Telepon	26,900,000	26,400,000
- Beban Tunjangan Kesehatan	2,170,000	5,500,000
- Beban Tunjangan Lembur	5,109,556	3,939,400
- Beban Tunjangan Pernikahan	-	1,000,000
- Beban Tunjangan Jamsostek/ BPJS	93,514,632	92,950,229
- Beban Tunjangan Asuransi Kesehatan	3,600,000	3,600,000
- Beban Tunjangan Lainnya	1,250,000	-
- Beban Tunjangan Seragam	44,500,000	47,450,000
- Beban Tunjangan Hari Raya	97,279,159	95,690,365
- Beban Gaji ke-13	-	79,828,395
- Beban Pesangon	86,500,000	86,727,000
- Beban Reward/ Bonus	79,000,000	191,500,000
- Beban Insentif	20,237,149	15,899,736
- Beban Fee atas Denda	-	31,324,962
Beban Pendidikan dan Pelatihan	48,267,017	76,100,000
Beban Pendidikan Penataran/ Seminar	2,525,000	2,500,000
Beban Edukasi Literasi	-	-
Beban Sewa Gedung Kantor	92,222,220	89,814,810
Beban Kendaraan Lainnya	12,165,500	14,182,200
Beban Penyusutan Golongan I	6,326,406	4,803,469
Beban Penyusutan Golongan II	2,268,120	1,799,955
Beban Penyusutan Komputer	7,512,142	7,631,301
Beban Penyusutan Kendaraan	31,194,167	28,992,516
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11,687,496	11,687,496
Beban Premi Asuransi Gedung	3,387,317	3,494,784
Beban Premi Asuransi Kendaraan	1,724,470	2,957,593
Beban Premi Asuransi Cash in Save	3,000,000	3,000,000
Beban Gedung Lainnya	8,894,000	5,880,968
Beban Pemeliharaan Kendaraan	520,000	1,614,000
Beban Pemeliharaan Peralatan/ Perabot	860,000	850,000
Beban Pemeliharaan Komputer	2,895,000	2,695,000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	-
Beban Air	1,015,500	1,014,500
Beban Listrik	11,235,000	11,264,500
Beban Telepon	12,074,500	11,916,000
Beban Internet	1,560,000	600,000
Beban Koran/ Majalah	935,000	1,105,000
Beban Alat Tulis Kantor	12,128,500	12,630,000
Beban Peralatan Kantor	305,000	96,000
Beban Barang Cetak	14,260,000	14,535,000
Berlanjut .....		

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
Beban Fotocopy/ Penjilidan	136,000	434,000
Beban Pengiriman Surat	1,258,000	1,468,500
Beban Materai	1,530,000	1,590,000
Beban RUPS	12,353,975	15,447,000
Beban Komputer Lain	3,245,000	3,377,000
Beban Perjalanan Dinas	3,000,000	7,229,806
Beban BBM	38,679,000	36,523,000
Beban Parkir/ Tol	152,000	48,000
Beban Perlengkapan Kantor Lainnya	1,947,200	2,387,800
Beban Jasa Audit	21,767,100	17,604,600
Beban Notaris	1,000,000	8,500,000
Beban Kebersihan	1,845,200	1,725,800
Beban Rapat Kerja	18,425,800	15,603,620
Beban Perayaan HUT	3,289,000	2,545,000
Beban Keperluan Dapur	9,403,100	9,155,300
Beban Survey	105,000	-
Beban Pajak-pajak Kendaraan	3,718,200	3,217,300
Beban Pajak-pajak Reklame	555,000	555,000
Beban Olahraga/ Rekreasi	-	4,455,000
Beban Pinjaman Bermasalah	5,185,000	9,826,680
Beban Administrasi Bank	1,699,500	1,331,200
Beban Umum Lainnya	2,061,600	6,669,200
Beban Operasional Lainnya	3,809,718	7,404,687
<b>Jumlah</b>	<b>2,033,141,885</b>	<b>2,248,000,762</b>

**27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Laba Penjualan Aset Tetap	-	14,000,000
Laba Penjualan Agunan Yang Diambilalih	-	2,856,818
Pendapatan Fee Notaris	7,775,000	6,282,500
Pendapatan Fee Asuransi	3,244,069	2,207,324
Pendapatan Non Operasional Lainnya	8,167,034	8,362,655
<b>Jumlah</b>	<b>19,186,103</b>	<b>33,709,297</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**28. BEBAN NON OPERASIONAL**

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Kerugian AYDA	19,479,322	48,883,627
Beban Sumbangan	6,364,500	3,716,400
Beban Karangan Bunga	112,500	616,000
Beban Entertainment/ Jamuan	918,300	-
Beban Iuran FKLJK	1,200,000	1,200,000
Beban Iuran Perbarindo	9,000,000	9,000,000
Beban Upacara Keagamaan	14,295,100	28,260,700
Beban Iuran OJK	11,458,851	10,752,650
Beban Non Operasional Lainnya	1,117,088	4,463,255
<b>Jumlah</b>	<b>63,945,661</b>	<b>106,892,632</b>

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
<b>KOMITMEN</b>		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	-	-
<b>JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	912,022,206	946,068,839
Aset Produktif yang Dihapusbuku	754,656,672	754,656,672
Lain-lain	800,876,086	809,472,684
<b>JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>2,467,554,964</b>	<b>2,510,198,195</b>

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal .... April 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**31. RASIO ANALISIS KEUANGAN**

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. <i>Cash Ratio (CR)</i>		
$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	13.05%	12.64%
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>		
$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	1.95%	2.77%
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>		
$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	6.59%	9.61%
d. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	60.99%	63.92%
e. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	59.62%	52.80%
f. <i>Non Performing Loan - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	7.92%	9.68%
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	4.49%	5.05%
h. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>		
$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	3.65%	5.04%
i. <i>BOPO</i>		
$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	85.74%	81.69%
j. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	11.11%	12.50%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP BUNTARAN & LISAWATI



**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 29 April 2026

**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Yang Menyatakan  
DIREKSI**

  
**I Putu Darmawan**  
Direktur Utama



  
**Ni Wayan Rustini**  
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO.112 AMLAPURA, KEC. KARANGASEM, KAB KARANGASEM, PROPINSI BALI
Nomor Telepon	(0363 ) 21309
Penjelasan Umum	<p>Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang pulih seutuhnya. PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Karangasem. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur &amp; Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum adalah baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I PUTU DARMAWAN	Direktur Utama	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, serta melaksanakan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
NI WAYAN RUSTINI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan melaksanakan Anggaran Dasar Perusahaan. b. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang. c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain. d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan. e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain. f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri. d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus. e. Temuan pemeriksaan OJK telah dilakukan tindaklanjut. f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
I MADE SUMATRA	Komisaris Utama dan Independen	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank. c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan. d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

Rekomendasi kepada Direksi

a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri. d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan di bawah 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2. e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024. f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah-langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Nihil

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Nihil.

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
I PUTU DARMAWAN				
NI WAYAN RUSTINI				
Anggota Dewan Komisaris				
I MADE SUMATRA				
TOKAN				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nihil

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nihil

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
I PUTU DARMAWAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
NI WAYAN RUSTINI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	266.229.000	2	107.592.000
Tunjangan	2	42.900.000	2	9.600.000
Tantiem	2	60.086.335	2	30.043.167
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>369.215.335</b>		<b>147.235.167</b>
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	2	9.000.000
Asuransi Kesehatan	0	0	1	3.600.000
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>0</b>		<b>12.600.000</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>369.215.335</b>		<b>159.835.167</b>

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,00

Nihil

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
10-01-2025	2	1. Evaluasi kinerja perusahaan s/d Desember 2024. 2. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian NPL dan AYDA. 3. Pembahasan RBB, rencana strategi TI, arah kebijakan BPR terkait penggunaan TI BPR tahun 2025. 4. Isu-isu strategis
10-04-2025	2	1. Evaluasi kinerja berbanding rencana bisnis BPR periode s/d Maret 2025. 2. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah. 3. Evaluasi penerapan APU PPT & PPPSPM. 4. Evaluasi dan penetapan kebijakan strategi manajemen risiko kredit dan operasional. 5. Isu-isu strategis
09-07-2025	2	1. Evaluasi kinerja berbanding rencana bisnis BPR periode s/d Juni 2025. 2. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah. 3. Evaluasi dan penetapan kebijakan strategi bisnis semester II tahun 2025. 4. Isu-isu strategis
08-10-2025	2	1. Evaluasi kinerja berbanding rencana bisnis BPR periode s/d September 2025. 2. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah. 3. Evaluasi dan penetapan kebijakan strategi bisnis Triwulan IV tahun 2025. 4. Evaluasi kebijakan manajemen risiko kredit, risiko operasional dan evaluasi penerapan APU PPT & PPPSPM. 5. Isu-isu strategis
07-11-2025	2	1. Evaluasi kinerja berbanding rencana bisnis BPR periode s/d Oktober 2025. 2. Pembahasan tindak lanjut penyelesaian kredit bermasalah. 3. Penetapan RBB serta kebijakan strategi bisnis tahun 2026. 4. Isu-isu strategis

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 5 (lima) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025.

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
I MADE SUMATRA	5	0	100,00

Semua rapat Dewan Komisaris dihadiri lengkap oleh anggota Dewan Komisaris.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Nihil.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Nihil.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Artha Mandiri

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Nihil.



Nomor : 085.IV/MBAM/2026/KL  
Tanggal : 29 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali  
Jl. WR Supratman No. 1 Denpasar, Bali

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Tahun 2025**

Menunjuk POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Maka bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya

2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**

  
**I Putu Darmawan**  
Direktur Utama



  
**Ni Wayan Rustini**  
Direktur



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Putu Darmawan  
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman 112 Amlapura  
Alamat Domisili : Jl. Veteran, Karangasem  
Nomor Telepon : 0363 21309  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ni Wayan Rustini  
Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman 112, Amlapura  
Alamat Domisili : Jl. Bhayangkara No. 14, Karangasem  
Nomor Telepon : 0363 21309  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 29 April 2026  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI

I Putu Darmawan  
Direktur Utama

Ni Wayan Rustini  
Direktur

**LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN  
TAHUN 2025  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**



## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	i
<b>BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> .....	1
<b>BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b> .....	2
<b>BAB III PROFIL SINGKAT</b> .....	4
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan .....	4
Informasi Perusahaan .....	4
Skala Usaha .....	5
Jumlah Karyawan .....	5
Kepemilikan saham .....	6
Produk dan Layanan .....	7
Keanggotaan pada asosiasi.....	8
Perubahan yang signifikan.....	8
<b>BAB IV PENJELASAN DIREKSI</b> .....	9
Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	9
Strategi Pencapaian Target .....	11
<b>BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN</b> .....	13
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	13
Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	16
Peran Pemangku Kepentingan.....	19
Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	20
<b>BAB VI Kinerja Keberlanjutan</b> .....	21
Kinerja Membangun Budaya Keberlanjutan .....	21
Kinerja Keberlanjutan Ekonomi.....	21
Kinerja Keberlanjutan Sosila .....	22
Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup.....	23

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**  
**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**

Kami selaku Dewa Komisaris dan Direksi PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura, 29 April 2026



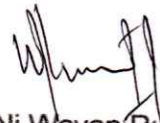
I Made Sumatra  
Komisaris Utama



Tokan  
Komisaris



I Putu Darmawan  
Direktur Utama



Ni Wayan Rustini  
Direktur

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Pada tahap awal ini, Strategi Keberlanjutan kami fokuskan pada pemenuhan kelengkapan Struktur Organisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan adanya pondasi yang kuat dalam perencanaan, koordinasi, serta pengawasan implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, kami optimis bahwa strategi ini akan menjadi dasar yang kokoh bagi keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab dan berdaya saing di masa depan. Kami juga mengupayakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan sosialisasi terkait prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dengan membangun pemahaman yang kuat di seluruh jajaran manajemen PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri, kami berharap setiap kebijakan dan inisiatif yang diterapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi pemangku kepentingan. PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri akan terus mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih komprehensif, termasuk penerapan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, peningkatan akses keuangan bagi sektor yang berorientasi keberlanjutan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dengan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

**BAB II**  
**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**

**a. Kinerja Ekonomi**

\*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	2025	2024	2023
Asset	25.111.085	24.261.305	23.106.916
Total Kredit yang diberikan	14.771.019	12.164.464	12.052.594
Penyaluran Kredit Modal Kerja	2.787.477	2.371.060	3.231.687
Penyaluran Kredit Investasi	4.058.586	2.783.943	2.808.046
Penyaluran Kredit Konsumtif	7.924.957	7.228.620	6.012.861
Total Dana Pihak Ketiga	17.579.507	16.534.808	16.171.435
Tabungan	7.653.507	6.953.808	6.162.435
Deposito	9.926.000	9.851.000	10.009.000
Total Pendapatan	3.526.068	3.909.562	3.368.812
Total Biaya	3.051.366	3.258.149	3.005.017
Laba (Rugi) sebelum pajak	474.702	651.413	363.795

**b. Kinerja Lingkungan Hidup**

\*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	2025	2024	2023
Listrik	11.235	11.265	10.734
BBM	38.679	36.523	32.668
Air	1.016	1.015	2.638
Percetakan	14.260	14.535	15.222
Alat Tulis Kantor	12.129	12.630	10.502
<b>TOTAL</b>	<b>77.319</b>	<b>75.968</b>	<b>71.764</b>

**c. Kinerja Aspek Sosial**

<b>KETERANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Total Pegawai</b>	19	20	20
<b>Total Pegawai Resign</b>	2	4	1
<b>Total Penggunaan Dana CSR</b>	Rp. 2.000.000	-	-

## **BAB III PROFIL SINGKAT**

### **A. VISI DAN MISI**

#### **VISI**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri mempunyai Visi sebagai "Mitra Mandiri Terpercaya dengan memberi yang terbaik" kepada para nasabah dan calon nasabah serta masyarakat umum yang ingin mendapatkan layanan perbankan dengan cara ikut serta membantu pemerintah dalam upaya pemerataan dan peningkatan perekonomian masyarakat pedesaan di Kabupaten Karangasem.

#### **MISI**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri merupakan Badan Usaha yang pemegang sahamnya adalah Koperasi Karyawan PT Bank Yudha Bhakti dengan tujuh KUD Mandiri se-Kabupaten Karangasem, serta Koperasi Konsumen Mitra Bhakti Lestari, yang mempunyai misi ikut serta membangun dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan dibidang ekonomi dengan menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat pedesaan. Dalam usaha mengemban misi PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri mengutamakan penghimpunan simpanan dalam bentuk Tabungan dan Deposito dan menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil di pedesaan, serta masyarakat yang bergerak dibidang UMKM serta masyarakat umum lainnya sehingga kebutuhan akan modal maupun keperluan lainnya dapat terpenuhi dan Bank dapat menjalankan usahanya dengan baik dan lancar.

### **B. INFORMASI PERUSAHAAN**

Nama : PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Bidang Usaha : Bank Perekonomian Rakyat  
Nomor Telepon : (0363) 21309  
Alamat Kantor : Jalan Jendral Sudirman No. 112 Amlapura  
Situs Website : [bprmitrabaliarthamandiri.com](http://bprmitrabaliarthamandiri.com)

- **NILAI – NILAI KEBERLANJUTAN**

1. Menjalankan usaha dengan transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi serta etika bisnis yang berkelanjutan.

2. Mendorong akses keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama UMKM dan sektor ekonomi yang berorientasi pada keberlanjutan.
3. Berkontribusi terhadap pembangunan sosial melalui produk keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan peningkatan literasi keuangan.

### C. SKALA USAHA

*\*) Dalam Rupiah Penuh*

URAIAN	2025
Total Aset	25.111.084.516
Total Kewajiban	17.959.687.821
Dana Pihak Ketiga	17.579.507.310
Ekuitas	7.238.242.453

#### ➤ Jumlah Karyawan

JENIS KELAMIN	2025
Laki-Laki	8
Perempuan	11
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>

PENDIDIKAN	2025
Strata 2	0
Strata 1	12
Akademi	2
SD - SLTA	5
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>

JABATAN	2025
Pejabat Eksekutif	4
Staff Organik	12
Staff Non-Organik	3
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>

USIA	2025
DIBAWAH 25 TAHUN	1
>25 – 35 TAHUN	7
>35 – 45 TAHUN	5
>45 TAHUN	6
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025
TETAP	14
TIDAK TETAP	5
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>

➤ **Kepemilikan Saham**

<b>Kepemilikan Saham</b>		
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Nominal Saham (ribuan)</b>	<b>Persentase</b>
<b>Koperasi Karyawan Bank Yudha Bhakti</b>	3.966.500	79,330%
<b>KUD Selat</b>	166.750	3,335%
<b>KUD Bebandem</b>	166.750	3,335%
<b>KUD Karangasem</b>	166.750	3,335%
<b>KUD Rendang</b>	166.750	3,335%
<b>KUD Sedana Murti</b>	166.750	3,335%
<b>KUD Sidemen</b>	83.250	1,665
<b>Koperasi Konsumen Mitra Bhakti Lestari</b>	83.250	1,665
<b>KUD Sari Bumi</b>	33.250	0,665
<b>TOTAL</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100%</b>

#### D. PRODUK DAN LAYANAN

NAMA PRODUK	TAHUN 2025
TABUNGAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tabungan Bali Mandiri</li><li>2. Tabungan Unggul</li><li>3. Tabungan Simpel</li><li>4. Tabungan Arisan Mitra Dahsyat</li></ol>
DEPOSITO	Deposito Berjangka
KREDIT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kredit Umum</li><li>2. Kredit Motor Mitra</li><li>3. Kredit Tunjangan Profesi Guru</li><li>4. Kredit KTA (Kredit Tanpa Agunan)</li><li>5. Kredit KUM (Kredit Ultra Mikro) dan Kredit PMI (Pekerja Migran Indonesia)</li><li>6. Kredit Jaspel (Jasa Pelayanan Tenaga Kesehatan)</li></ol>

PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, dalam pemberian kredit PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berkewajiban membiayai debitur secara selektif dengan menghindari kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam membangun Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada 3 prinsip, yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) yang dapat memberikan dampak positif pada Masyarakat melalui layanan produk dan jasa keuangan BPR.

- E.** PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri telah menjadi anggota Perbarindo dan menjadi anggota APEX BPR pada Bank BPD Bali.
- F.** PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri hanya memiliki Kantor Pusat dan tidak ada penambahan kepemilikan sepanjang tahun 2025.

## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 s.d. 2029. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi air dan listrik serta penggunaan sumber daya alam lainnya.
2. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
5. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berupaya mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional guna mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. BPR juga melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional khususnya Kabupaten Karangasem. Kami juga berupaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

#### **A. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

##### **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

a. Ekonomi

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito. Pengembangan produk akan terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasar dan sesuai dengan kondisi ekonomi global. Target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan masyarakat pada umumnya serta pembiayaan kredit kepada pedagang khusus untuk pinjaman KTA (Kredit Tanpa Agunan) dan KUM (Kredit Usaha Mikro) sedangkan untuk para guru berupa kredit TPG (Kredit Sertifikasi Guru), kredit Jaspel untuk para tenaga medis.

<b>KETERANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>TARGET</b>
Total Kredit yang diberikan	Rp. 14.771.019.369	Rp. 14.793.987.010
Penyaluran Kredit Modal Kerja	Rp. 2.787.476.572	RP. 3.150.623.938
Penyaluran Kredit Investasi	Rp. 4.058.585.682	Rp. 3.436.113.230
Penyaluran Kredit Konsumtif	Rp. 7.924.957.115	Rp. 8.207.249.843

b. Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kami berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Menggunakan lampu dan peralatan listrik hemat energy, pengaturan tunjangan BBM lebih tepat sasaran dan tepat guna, menerapkan penggunaan tumbler dan hanya disediakan air galon untuk isi ulang tumbler masing-masing pegawai PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri, sehingga dapat mengurangi penggunaan air kemasan. Tercatat di tahun 2025 terdapat beberapa efisiensi dibandingkan dengan tahun 2024 pada penggunaan listrik, percetakan dan alat tulis kantor.

\*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	2025	2024	2023
Listrik	11.235	11.265	10.734
BBM	38.679	36.523	32.668
Air	1.016	1.015	2.638
Percetakan	14.260	14.536	15.222
Alat Tulis Kantor	12.129	12.630	10.502
<b>TOTAL</b>	<b>77.319</b>	<b>75.969</b>	<b>71.764</b>

c. Sosial

Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan, kegiatan sosial pada tahun 2025 yang dilakukan BPR adalah menyampaikan bantuan kepada yayasan anak yatim piatu di Kabupaten Karangasem.

**B. Strategi Pencapaian Target**

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun Karangasem yang lebih baik dan menjadi Bank Kebanggaan Masyarakat Karangasem. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berupaya memberikan kinerja terbaik untuk “Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Yang Sehat, Terpercaya Dan Unggul Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kabupaten Karangasem. Strategi penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pada fase pertama ini, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri merancang dan

menentukan desain yang akan digunakan untuk menuju *Sustainable Banking*, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan *Sustainable Banking*.

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar potensial
2. Melakukan penghematan energi (BBM), air, listrik dan kertas
3. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
4. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
5. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
6. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA BERKELANJUTAN**

Hingga saat ini, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

#### **A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

##### **1. Dewan Komisaris**

- a. Menyetujui Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi
- b. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- c. Memastikan penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan bank oleh Direksi telah mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola
- d. Memberikan masukan atas kinerja keberlanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi
- e. Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi bisnis PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri.

##### **2. Direksi**

- a. Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- b. Menyusun strategi bisnis dan melaksanakan kegiatan bank dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.
- c. Memastikan strategi keberlanjutan secara keseluruhan sesuai dengan strategi PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri.
- d. Menyetujui Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Tim Penanggungjawab Keberlanjutan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- e. Melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja Keuangan Berkelanjutan.

### **3. Tim Penanggungjawab Berkelanjutan**

#### **a. Direktur Kepatuhan**

Direktur Kepatuhan yang membawahi Tim Penanggungjawab Keberlanjutan ditunjuk oleh Direktur Utama sebagai pembina, pemantau dan penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan, yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Membangun dan menerapkan Budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- 2) Membentuk Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri.
- 3) Memimpin penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan.
- 4) Memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, publikasi Laporan Keberlanjutan serta mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan.
- 5) Memastikan setiap unit kerja mendapatkan sosialisasi mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.
- 6) Melakukan pengawasan, evaluasi dan tindak lanjut implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara berkala.
- 7) Melakukan pengawasan dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan sejalan dengan strategi PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri serta mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

#### **b. Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Satuan Kerja Manajemen Risiko ditunjuk oleh Direktur Kepatuhan sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkala dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite bank.

- 3) Melakukan stress testing risiko keberlanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

#### **c. Satuan Kerja Kepatuhan**

Satuan Kerja Kepatuhan ditunjuk oleh Direktur Kepatuhan sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Menyusun Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi.
- 2) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan dibawah kepemimpinan Direktur Kepatuhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- 3) Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada setiap unit kerja mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

#### **d. Bagian SDM dan Umum**

Bagian SDM dan Umum ditunjuk oleh Direktur Kepatuhan sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pengembangan dan pendidikan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyusun daftar pegawai PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri yang telah mendapatkan pelatihan keuangan berkelanjutan setiap tahunnya.
- 3) Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Direksi dan diunggah pada situs web milik PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri sehingga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.
- 4) Memantau pelaksanaan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan khusus di bidang operasional.

### **B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Untuk tahun berikutnya kami

berkomitmen akan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh unit khusus Tim Penanggungjawab Keberlanjutan dalam penyelenggaraan penerapan keuangan berkelanjutan.

### **C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

#### **1. Kegiatan Identifikasi**

Dilakukan dengan melakukan identifikasi pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **2. Kegiatan Pengukuran**

Dilakukan dengan melakukan pengukuran antara target dan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **3. Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian**

Dilakukan pemantauan pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya setiap periode akhir kegiatan oleh Direktur Kepatuhan bersama Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. Apabila diketahui terdapat kegiatan yang belum mencapai target sesuai dengan Rencana dilakukan mitigasi dan pengendalian risiko.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan

- 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
  - 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditunjukkan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditunjukkan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah.
  - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
  - 3) PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri memberikan perlindungan dan keamanan bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan

sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.

- 4) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
  - 5) PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
  - 3) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang

menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

- f. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan, yaitu:
- 1) Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
  - 2) Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
  - 3) Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

#### **D. Peran Pemangku Kepentingan**

Pemangku Kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan memiliki pengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri secara signifikan, yaitu:

1. Pemegang Saham
2. Regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan
3. Pegawai PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri
4. Nasabah PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri
5. Mitra Bisnis PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri
6. Masyarakat

## **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Para pemangku kepentingan memiliki peran yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan memengaruhi kinerja PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Dalam upaya memahami kebutuhan para pemangku kepentingan, PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri melakukan pendekatan dengan metode sebagai berikut:

<b>PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	<b>METODE PENDEKATAN</b>
Pemegang Saham	Melalui RUPS
Regulator	Kepatuhan Pelaporan sesuai dengan ketentuan
Pegawai	Pelatihan dan Pendidikan
Nasabah	Survei Kepuasan Nasabah
Mitra Bisnis	Perjanjian Kerjasama
Masyarakat	Program CSR

### **E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Pelaksanaan program keuangan berkelanjutan masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

## BAB VI

### KINERJA KEBERLANJUTAN

#### A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan

Membangun Budaya Keberlanjutan pada PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menanamkan visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri
2. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien
3. Menerapkan program efisiensi energi dan sumber daya
4. Memperhatikan lingkungan hidup
5. Membangun budaya kepedulian sosial dan lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

#### B. Kinerja keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi.

Gambaran singkat kinerja 3 tahun terakhir dapat disampaikan seperti berikut:

*\*) Dalam Ribuan Rupiah*

KETERANGAN	2025	2024	2023
Asset	25.111.085	24.261.305	23.058.502
Total Kredit yang diberikan	14.771.019	12.164.464	12.052.594
Penyaluran Kredit Modal Kerja	2.787.477	2.371.060	3.231.687
Penyaluran Kredit Investasi	4.058.586	2.783.943	2.808.046
Penyaluran Kredit Konsumtif	7.924.957	7.228.620	6.012.861
Total Dana Pihak Ketiga	17.579.507	16.534.808	16.171.435

Tabungan	7.653.507	6.953.808	6.162.435
Deposito	9.926.000	9.851.000	10.009.000
Total Pendapatan	3.526.068	3.909.562	3.368.812
Total Biaya	3.051.366	3.258.149	3.005.017
Laba (Rugi) Gross	474.702	651.413	363.795

Perbandingan target dan realisasi tahun 2025

*\*) Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Anggaran 31 Des 2025	Realisasi 31 Des 2025	Variance	% Pencapaian
a. Dana Pihak Ketiga				
- Tabungan	7.311.569	7.653.507	341.938	104.68
- Deposito	9.625.408	9.926.000	300.592	103.12
b. Simpanan dari bank lain	46.373	86.899	40.526	187.39
c. Pinjaman diterima	-	-	-	-
d. Kredit yang diberikan	14.793.987	14.771.019	(22.968)	99.84
e. Laba/Rugi setelah pajak	569.712	415.999	(153.713)	73.02
f. Asset	24.907.800	25.111.085	203.285	100.82
g. Modal Setor	5.000.000	5.000.000	0	0

**C. Kinerja Keberlanjutan – Sosial**

**1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- b. menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

## **2. CSR (*corporate social responsibility*)**

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan kepada nasabah, masyarakat maupun mitra kerja.

### **D. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup**

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen pelestarian/ penghijauan lingkungan.

#### **1. Aspek Ketenagakerjaan**

##### **a. Remunerasi Pegawai**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai di PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri adalah bervariasi sesuai dengan golongan dan masa kerja dan berpedoman pada UMR yang berlaku.

##### **b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- 1) Menyediakan ruangan Ber AC di setiap sudut ruangan kerja.
- 2) Menyediakan kotak P3K.
- 3) Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai dengan mengikutkan karyawan sebagai peserta BPJS TK dan BPJS Kesehatan.

c. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, untuk mendukung penggunaan material daur ulang telah dibedakan sampah organik dan non organik. Selanjutnya kertas tersebut dicacah, dikumpulkan dan diberikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang atau untuk dimanfaatkan lagi. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada gedung kantor.

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana yang cukup sesuai aturan OJK guna membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM.

## **2. Aspek Masyarakat**

### **a. Informasi kegiatan Dan Wilayah Operasional**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

### **b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat**

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan telah diatur dalam ketentuan Intern disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri .

### **c. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.**

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPR secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan diumumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka dan transparan.

Demikian Laporan Keberlanjutan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri, berharap dapat membangun fondasi yang kuat dalam pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.



**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Per 31 Desember 2025**



**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA  
TELEPON: 0363-21309**



## LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Alamat : JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA  
Nomor Telepon : 0363-21309  
Modal Inti : Rp7.194.444.333  
Total Aset : Rp25.111.084.516

PT. BPR Maitra Bali Artha Mandiri melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat



## I. Pendahuluan

PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

#### 2.5. Pemantauan



Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1992 berdasarkan akta nomor 316 tanggal 17 Juli 1992 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan Nomor C2-665.HT.01.01.Th 1993 tanggal 02 Februari 1993. PT BPR Mitra Bali Artha Mandiri melakukan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Direktorat Jendral Keuangan Nomor S-392/MK.17/1992.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kopkar Bank Yudha Bhakti (79,33% - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li><li>2. KUD Rendang (3,34%) - Non PSP</li><li>3. KUD Bebandem (3,34%) - Non PSP</li><li>4. KUD Sedana Murti (3,34%) - Non PSP</li><li>5. KUD Karangasem (3,34%) - Non PSP</li><li>6. KUD Selat (3,34%) - Non PSP</li><li>7. KUD Sidemen (1,66%) - Non PSP</li><li>8. Koperasi Konsumen Mitra Bhakti Lestari (1,66%) - Non PSP</li><li>9. KUD Sari Bumi (0,65%) - Non PSP</li></ol>
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"><li>1. I Made Sumatra (Komisaris Utama)</li><li>2. Tokan (Komisaris)</li></ol>
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. I Putu Darmawan (Direktur Utama)</li><li>2. Ni Wayan Rustini (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)</li></ol>
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kantor Pusat : 19 orang</li></ol>
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kantor Pusat</li></ol>



### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	65
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.76
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

#### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

#### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan



pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

**Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Go Digital telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri.**



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Alamat : JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA  
Nomor Telepon : 0363-21309  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp7.194.444.333  
Total Aset : Rp25.111.084.516

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	110.758.100	100.718.100	-10.040.000	-9,06%
Penempatan pada Bank Lain	11.330.704.842	10.186.382.484	-1.144.322.358	-10,10%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	12.383.622.614	14.771.019.369	2.387.396.755	19,28%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	-219.023.382	-290.711.451	-71.688.069	32,73%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-135.699	-35.211.671	-35.075.972	25.848,36%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-51.678.173	-264.552.526	-212.874.353	411,92%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	89.859.322	70.380.000	-19.479.322	-21,68%
Aset Tetap dan Inventaris	609.820.050	628.443.050	18.623.000	3,05%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-481.013.565	-527.891.488	-46.877.923	9,75%
Aset Tidak Berwujud	128.249.876	128.249.876	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	-109.744.642	-121.432.138	-11.687.496	10,65%
Aset Lainnya	469.885.213	465.690.911	-4.194.302	-0,89%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>24.261.304.556</b>	<b>25.111.084.516</b>	<b>849.779.960</b>	<b>3,50%</b>



### **1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100.718.100, turun sebesar - Rp10.040.000 atau -9,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp110.758.100 pada 31 Desember 2024.

### **2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.186.382.484, turun sebesar - Rp1.144.322.358 atau -10,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.330.704.842 pada 31 Desember 2024.

### **3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.771.019.369, tumbuh sebesar Rp2.387.396.755 atau 19,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.383.622.614 pada 31 Desember 2024.

### **4. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp, 290.711.451 tumbuh sebesar Rp 71.688.069 atau 32,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp219.023.382 pada 31 Desember 2024.

### **5. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi**

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp 35.211.671, tumbuh sebesar Rp 35.9075.972 atau 25.848,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp135.699 pada 31 Desember 2024.

### **6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp264.552.526, tumbuh sebesar Rp212.874.353 atau 411,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.678.173 pada 31 Desember 2024.

### **7. Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp70.380.000, turun sebesar -Rp19.479.322 atau -21,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp89.859.322 pada 31 Desember 2024.

### **8. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp628.443.050, tumbuh sebesar Rp18.623.000 atau 3,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp609.820.050 pada 31 Desember 2024.



#### 9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp527.891.488, tumbuh sebesar Rp46.877.923 atau 9,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp481.013.565 pada 31 Desember 2024.

#### 10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp128.249.876, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp128.249.876 pada 31 Desember 2024.

#### 11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp121.432.138, tumbuh sebesar Rp11.687.496 atau 10,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp109.744.642 pada 31 Desember 2024.

#### 12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp465.690.911, turun sebesar - Rp4.194.302 atau -0,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp469.885.213 pada 31 Desember 2024.

#### 13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.111.084.516, tumbuh sebesar Rp849.779.960 atau 3,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.261.304.556 pada 31 Desember 2024.

### 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	36.795.301	40.566.123	3.770.822	10,25%
Tabungan	6.953.808.165	7.653.507.310	699.699.145	10,06%
Deposito	9.581.000.000	9.926.000.000	345.000.000	3,60%
Simpanan dari Bank Lain	46.932.426	86.898.985	39.966.559	85,16%
Liabilitas Lainnya	430.524.940	165.869.645	-264.655.295	-61,47%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>17.049.060.832</b>	<b>17.872.842.063</b>	<b>823.781.231</b>	<b>4,83%</b>



### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.566.123, tumbuh sebesar Rp3.770.822 atau 10,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.795.301 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.653.507.310, tumbuh sebesar Rp699.699.145 atau 10,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.953.808.165 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.926.000.000, tumbuh sebesar Rp345.000.000 atau 3,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.581.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp86.898.985, tumbuh sebesar Rp39.966.559 atau 85,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.932.426 pada 31 Desember 2024.

### 5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp165.869.645, turun sebesar -Rp264.655.295 atau -61,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp430.524.940 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.872.842.063, tumbuh sebesar Rp823.781.231 atau 4,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.049.060.832 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-10.000.000.000	-10.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	652.767.322	822.243.724	169.476.402	25,96%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	559.476.402	415.998.729	-143.477.673	-25,64%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.212.243.724</b>	<b>7.238.242.453</b>	<b>25.998.729</b>	<b>0,36%</b>



### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp822.243.724, tumbuh sebesar Rp169.476.402 atau 25,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp652.767.322 pada 31 Desember 2024.

### 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp415.998.729, turun sebesar -Rp143.477.673 atau -25,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp559.476.402 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.238.242.453, tumbuh sebesar Rp25.998.729 atau 0,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.212.243.724 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	461.066.820	422.810.216	-38.256.604	-8,30%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	2.913.874.750	2.725.356.057	-188.518.693	-6,47%
Pendapatan Provisi Kredit	122.331.370	157.587.931	35.256.561	28,82%
Pendapatan Lainnya	381.436.701	201.127.689	-180.309.012	-47,27%
Total Pendapatan Operasional	3.878.709.641	3.506.881.893	-371.827.748	-9,59%



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Bunga Kontraktual	686.248.645	651.617.580	-34.631.065	-5,05%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	152.993.579	239.110.606	86.117.027	56,29%
Beban Pemasaran	64.013.310	63.550.055	-463.255	-0,72%
Beban Administrasi dan Umum	2.218.313.995	2.020.386.067	-197.927.928	-8,92%
Beban Lainnya	78.570.394	12.755.818	-65.814.576	-83,77%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>3.200.139.923</b>	<b>2.987.420.126</b>	<b>-212.719.797</b>	<b>-6,65%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>678.569.718</b>	<b>519.461.767</b>	<b>-159.107.951</b>	<b>-23,45%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	30.852.479	19.186.103	-11.666.376	-37,81%
Total Beban Non Operasional	58.009.005	63.945.661	5.936.656	10,23%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-27.156.526</b>	<b>-44.759.558</b>	<b>-17.603.032</b>	<b>64,82%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>651.413.192</b>	<b>474.702.209</b>	<b>-176.710.983</b>	<b>-27,13%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	91.936.790	58.703.480	-33.233.310	-36,15%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>559.476.402</b>	<b>416.051.956</b>	<b>-143.424.446</b>	<b>-25,64%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp422.810.216, turun sebesar -Rp38.256.604 atau -8,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp461.066.820 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.725.356.057, turun sebesar -Rp188.518.692 atau -6,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.913.874.749 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp157.587.931, tumbuh sebesar Rp35.256.560 atau 28,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp122.331.371 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp199.947.992, turun sebesar -Rp177.908.914 atau -47,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp377.856.906 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.506.881.893, turun sebesar -Rp371.827.748 atau -9,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.878.709.641 pada 31 Desember 2024.



#### **6. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp651.617.580, turun sebesar -Rp34.631.065 atau -5,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp686.248.645 pada 31 Desember 2024.

#### **7. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp239.110.606, tumbuh sebesar Rp86.117.027 atau 56,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp152.993.579 pada 31 Desember 2024.

#### **8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.550.055, turun sebesar -Rp463.255 atau -0,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp64.013.310 pada 31 Desember 2024.

#### **9. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.020.386.067, turun sebesar -Rp197.927.928 atau -8,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.218.313.995 pada 31 Desember 2024.

#### **10. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.235.140, turun sebesar -Rp46.335.254 atau -58,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp78.570.394 pada 31 Desember 2024.

#### **11. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.006.899.448, turun sebesar -Rp193.240.475 atau -6,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.200.139.923 pada 31 Desember 2024.

#### **12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp499.982.445, turun sebesar -Rp178.587.273 atau -26,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp678.569.718 pada 31 Desember 2024.

#### **13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.186.103, turun sebesar -Rp11.666.376 atau -37,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.852.479 pada 31 Desember 2024.

#### **14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp44.466.339, turun sebesar -Rp13.542.666 atau -23,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.009.005 pada 31 Desember 2024.



#### **15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp25.280.236, tumbuh sebesar Rp1.876.290 atau -6,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp27.156.526 pada 31 Desember 2024.

#### **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp474.702.209, turun sebesar -Rp176.710.983 atau -27,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp651.413.192 pada 31 Desember 2024.

#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp58.703.480, turun sebesar -Rp33.286.537 atau -36,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp91.936.790 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp416.051.956, turun sebesar -Rp143.424.446 atau -25,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp559.476.402 pada 31 Desember 2024.



### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	1.700.725.511	1.666.678.878	-34.046.633	-2,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	946.068.839	912.022.206	-34.046.633	-3,60%
Aset Produktif yang dihapusbuku	754.656.672	754.656.672	0	0,00%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	754.656.672	754.656.672	0	0,00%
Rekening Administratif Lainnya	809.472.684	800.876.086	-8.596.598	-1,06%

#### 1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.666.678.878, turun sebesar - Rp34.046.633 atau -2,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.700.725.511 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp912.022.206, turun sebesar - Rp34.046.633 atau -3,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp946.068.839 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp754.656.672, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp754.656.672 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp754.656.672, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp754.656.672 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Rekening Administratif Lainnya

Rekening Administratif Lainnya di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp800.876.086, turun sebesar - Rp8.596.598 atau -1,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp809.472.684 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63,92%	60,69%	-3,23%	-5,05%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	9,26%	6,50%	-2,76%	-29,81%
Non Performing Loan (NPL) Gross	9,68%	7,92%	-1,76%	-18,18%
Return on Assets (ROA)	2,77%	1,95%	-0,82%	-29,60%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,69%	85,74%	4,05%	4,96%
Net Interest Margin (NIM)	12,50%	11,11%	-1,39%	-11,12%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	52,80%	59,62%	6,82%	12,92%
Cash Ratio (CR)	12,64%	13,05%	0,41%	3,24%

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 60,69%, turun sebesar -3,23% atau -5,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 63,92% pada 31 Desember 2024.

### 2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

### 3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 6,50%, turun sebesar -2,76% atau -29,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,26% pada 31 Desember 2024.

NPL turun disebabkan karena adanya pelunasan pinjaman Debitur NPL sebesar Rp. 410.144.000,-, namun disisi lain terdapat penambahan NPL sebesar Rp. 115.067.000

### 4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 7,92%, turun sebesar -1,76% atau -18,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,68% pada 31 Desember 2024.

### 5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,95%, turun sebesar -0,82% atau -29,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,77% pada 31 Desember 2024.

Terdapat kenaikan pada Biaya CKPN



#### **6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 85,74%, tumbuh sebesar 4,05% atau 4,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 81,69% pada 31 Desember 2024.

#### **7. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 11,11%, turun sebesar -1,39% atau -11,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,50% pada 31 Desember 2024.

#### **8. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 59,62%, tumbuh sebesar 6,82% atau 12,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 52,80% pada 31 Desember 2024.

#### **9. Cash Ratio (CR)**

Cash Ratio (CR) di PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,05%, tumbuh sebesar 0,41% atau 3,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,64% pada 31 Desember 2024.

### **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

PT. BPR Mitra Bali Artha Mandiri pada periode ini, mengalami peningkatan yang tercermin dari beberapa indikator utama seperti peningkatan Kredit Yang Diberikan, Tabungan dan Deposito. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mengalami penurunan karena penyaluran dana berupa Kredit Yang Diberikan sudah mulai berjalan seiring kondisi ekonomi mulai membaik serta adanya pelunasan beberapa NPL.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan, hal ini disebabkan adanya penurunan suku bunga kredit serta peningkatan beban CKPN, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

Amlapura, 29 April 2026

**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**

**I Putu Darmawan**  
Direktur Utama



**Ni Wayan Rustini**  
Direktur



## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI  
Alamat : JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA  
Nomor Telepon : 0363-21309  
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp7.194.444.333  
Total Aset : Rp25.111.084.516

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang Saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	<b>K1.LPP05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>20</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.54</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



## Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<b>K2.PR.P06.01</b> <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K2.PR.P08.02</b> <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	<b>K2.PR.P09.01</b> <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>16</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.78</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



#### Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



### Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).



**PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI**  
**JALAN JENDRAL SUDIRMAN NO. 112 AMLAPURA**

Telepon: 0363-21309

Website: bprmitrabaliarthamandiri.com, Email: bprbaliartha@yahoo.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K5.PM.P17.03</b> <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b> Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Nilai 1</b> <b>(Memadai)</b>	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>9</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.8</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	



### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		65
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.76
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Amlapura, 29 April 2026

PT. BPR MITRA BALI ARTHA MANDIRI

  
**I Putu Darmawan**  
Direktur Utama



  
**Ni Wayan Rustini**  
Direktur